

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berfokus pada penggalian keterkaitan antara *profitability*, *leverage*, intensitas aset tetap (*capital intensity*), dan ukuran perusahaan terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Dengan menerapkan teknik purposive sampling, sebanyak 20 entitas perusahaan terpilih dari total 98 perusahaan yang terdaftar. Dari proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data, diperoleh beberapa temuan penting sebagai berikut:

1. Temuan dari proses analisis menunjukkan bahwasannya *profitability* tidak memberikan dampak signifikan ke *tax avoidance*. Tingginya tingkat *profitability* mengindikasikan kapabilitas perusahaan dalam mengantongi laba substansial, yang berimplikasi pada peningkatan distribusi dividen kepada pemegang saham, sehingga perusahaan lebih memilih melakukan *tax planning* sebagai strategi perpajakan yang efisien.
2. *Leverage* ditemukan tidak adanya imbas ke penghindaran pajak. Dalam praktiknya, perusahaan kerap menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan. Beban bunga yang timbul belum tentu menghasilkan pengurang pajak yang signifikan. Dirjen pajak sudah menetapkan batasan yang bisa dibebankan melalui proporsi utang dan modal perusahaan.

3. Intensitas aset tetap tidak terbukti memengaruhi perilaku *tax avoidance*, karena tingginya penggunaan aset tidak semata-mata dimaksudkan untuk mengurangi laba melalui depresiasi, melainkan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan. Operasi yang berjalan optimal akan meningkatkan efektivitas pencapaian laba.
4. Ukuran perusahaan menunjukkan efeknya secara negative ke praktik penghindaran pajak. Perusahaan dengan skala besar lebih memilih untuk mempertahankan reputasi perusahaan dalam hal pembayaran pajak sehingga minim untuk melakukan pergerakan *tax avoidance* yang masif.

5.2 Keterbatasan

1. Kajian ini terbatas pada satu rasio yang memproyeksikan setiap variabel.
Rasio keuangan memiliki banyak indikator beragam seperti ROE, ROI, GPM, NPM dan sebagainya.
2. Objek penelitian yang terbatas hanya mencakup satu sub sektor perusahaan yaitu makanan dan minuman. Temuan dalam penelitian ini belum bisa digeneralisir untuk mewakili karakteristik dan dinamika sektor industry lainnya.

5.3 Saran

Dengan merujuk pada temuan penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran, di antaranya:

1. Demi menguatkan validitas empiris sekaligus memperluas ruang lingkup generalisasi temuan mengenai dampak *profitability*, *leverage*, intensitas aset tetap, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak, disarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan populasi yang lebih luas dan representatif.
2. Mengingat nilai koefisien determinasi (R^2) dalam studi ini masih relatif rendah, disarankan untuk mengintegrasikan variabel dependen tambahan di luar yang sudah dianalisis, guna memperkaya pemahaman yang lebih holistik terhadap berbagai faktor yang berkontribusi pada praktik penghindaran pajak.